

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 180 responden tentang Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Program *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri Pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 09 Kota Tangerang Selatan, maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan:

- a. Gambaran karakteristik siswa kelas XI SMAN 09 Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa dari 180 responden, mayoritas responden siswa dengan usia 17 tahun sebanyak 172 responden (95,6 %) dimana pada usia ini tergolong dalam remaja tengah dimana teman sebaya ikut berperan dalam perkembangan remaja. Sedangkan mayoritas berjenis kelamin perempuan 108 responden (60 %) perempuan mempunyai dukungan sosial yang lebih banyak daripada laki-laki, perempuan memiliki gaya hidup yang lebih berorientasi sosial dari pada laki-laki serta lebih terfokus dalam membangun hubungan sosial dan lebih banyak terlibat secara emosional kepada orang lain serta hasil analisa perempuan cenderung lebih baik, lebih memahami dan lebih patuh dalam hal perilaku kesehatan.
- b. Gambaran dukungan sosial teman sebaya menunjukkan dukungan sosial positif sebanyak 117 responden (65%) dukungan sosial teman sebaya yang tinggi merupakan salah satu hal penting bagi remaja agar meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan tindakan dan dapat menjadi dukungan yang baik bagi remaja.
- c. Gambaran kepatuhan siswa mengikuti program ORI menunjukkan bahwa mayoritas siswa patuh sebanyak 132 responden (73,3 %) faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan siswa yaitu berupa kesadaran diri, control diri, serta pengetahuan faktor eksternal berupa dukungan sosial teman sebaya, lingkungan, keluarga serta guru.

d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan program ORI Difteri pada siswa kelas XI di SMAN 09 Kota Tangerang Selatan lebih dominan dukungan sosial teman sebaya tinggi dengan kepatuhan program ORI Difteri pada golongan patuh berjumlah 110 responden (94,02%), dari hasil uji statistic Chi Square menunjukkan P value  $< 0,05$ , sehingga ada hubungan yang bermakna yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan program ORI Difteri. Dukungan sosial teman sebaya tinggi dapat berpengaruh bagi perkembangan psikososial pada remaja, serta dapat berpengaruh pula pada pembentukan kepatuhan pada remaja. Hasil analisis yang diperoleh pula nilai OR = 29,3 dapat disimpulkan bahwa responden dengan dukungan sosial teman sebaya tinggi berpeluang 29,3 memiliki tingkat kepatuhan yang baik.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang dapat di jadikan saran:

### a. Bagi remaja

Bagi remaja lebih baik banyak mencari informasi terkait program Kesehatan yang tersedia dan meningkatkan kepatuhan terkait program Kesehatan yang sedang berlangsung.

### b. Bagi tempat penelitian

Agar menyediakan kartu sebagai bukti bahwa siswa tersebut benar mengikuti kegiatan ORI disekolah.

### c. Bagi institusi keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan khususnya bagi keperawatan anak dengan meningkatkan penyuluhan ke sekolah terkait penyakit Difteri.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor resiko lainnya seperti pengetahuan dan dukungan sosial orang tua dengan kepatuhan remaja.